KERANGKA ACUAN KEGIATAN

Workshop Peningkatan Ketepatan Koding Klaim INA-CBG Guna Mencegah Potensi Fraud Di RS Advent-Bandung

Tahun 2022

I. PENDAHULUAN

Pelatihan Koding INA CBGs merupakan suatu sistem pengklasifikasian penyakit yang mengkombinasikan antara sekelompok penyakit dengan karakteristik klinis serupa dengan biaya perawatan disuatu rumah sakit. Penyakit dengan karakteristik klinik serupa biasanya membutuhkan sumber daya yang hampir sama sehingga biaya perawatan juga sama (Tim Coding NCC).

Secara teknis, koding adalah kegiatan memberikan kode diagnosis utama dan diagnosis sekunder sesuai dengan International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems disingkat ICD– 10 serta memberikan kode prosedur sesuai dengan International Classification of Diseases Revision Clinical Modification disingkat ICD – 9 CM. Koding sangat menentukan dalam sistem pembiayaan prospektif yang akan menentukan besarnya biaya yang dibayarkan ke Rumah Sakit (Permenkes, No. 27 Tahun 2014).

Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) merupakan tanggung jawab Negara dan hak konstitusional setiap orang. Salah satu jenis program SJSN adalah Jaminan Kesehatan yang diselenggarakan secara nasional (JKN). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), pemerintah menunjuk BPJS Kesehatan sebagai pelaksana JKN. Sistem pembiayaan kesehatan yang sudah berlangsung sebelum adanya BPJS Kesehatan adalah yaitu dengan cara "fee for service". Dalam implementasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) telah diatur pola pembayaran kepada fasilitas kesehatan tingkat lanjutan adalah dengan INA- CBGs sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2013. Dasar pengelompokkan dalam INA-CBG's menggunakan sistem kodifikasi dari diagnosis akhir dan tindakan/prosedur yang menjadi out put pelayanan, dengan acuan ICD-10 untuk diagnosis dan ICD-9-CM untuk tindakan/prosedur. Pengelompokan menggunakan sistem teknologi informasi berupa Aplikasi INA-CBG yang menghasilakan kode-kode rawat inap dan rawat

jalan. Klaim dengan sistem INA-CBG's sangat tergantung pada ketepatan penulisan diagnosis yang dicantumkan dalam bentuk kode. Kesalahan penulisan kode dapat mengakibatkan "under coding" atau "over coding". Kesalahan ini berimbas pada besaran klaim biaya perawatan dan atau dapat menyentuh ranah hukum. Semua rumah sakit yang menjadi mitra BPJS Kesehatan wajib menggunakan output dari aplikasi INA CBG's untuk mengajukan tagihan pembiayaan atas pelayanan yang sudah dilakukan. Untuk itu, perlu kesiapan berbagai profesi yang terkait dan bertanggung jawab dalam pelayanan kesehatan dengan sistem pembiayaan INA-CBG's ini. Pemahaman tentang INA-CBG's, koding diagnosis dengan ICD 10 dan ICD – 9 CM merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh profesi-profesi yang terkait, terutama Dokter Penanggung Jawab Pelayanan (DPJP), petugas koding rekam medis dan petugas yang bertanggung jawab untuk pengajuan klaim. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya pelatihan dan pendampingan dalam menerapkan kaidah koding diagnosis dan tindakan serta penerapannya dalam INA-CBrG's dan tidak ada perbedaan pemahaman antara DPJP, petugas koding dan verifikator BPJS Kesehatan.

II. LATAR BELAKANG

a. Dasar Hukum

1) Undang-Undang No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran;
2) Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
3) Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
4) Undang-Undang No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)
5) Peraturan Menteri Kesehatan No. 269 Tahun 2008 tentang Rekam Medis;
6) Peraturan Menteri Kesehatan No. 290 tahun 2088 tentang Persetujuan Tindakan Kedokteran;
7) Peraturan Menteri Kesehatan No. 55 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Rekam Medis;

b. Alasan Kegiatan Dilaksanakan

Untuk mempermudah dalam proses mengklasifikasikan penyakit, indonesia menggunakan sistem informasi kesehatan yang lebih efektif dan efisien, yaitu dengan cara klasifikasi penyakit berdasarkan ICD (*international classification of diseases*).

Kode diagnosis yang menjadi salah satu variabel penghitungan biaya pelayanan rumah sakit, menghadapi tantangan akibat berlakunya sistem INA-CBGS. Keakuratan kode diagnosis itu penting, khususnya terkait dengan pembayaran klaim oleh pihak rumah Sakit.

III. TUJUAN

1. Membantu Peserta Memahami dan Mampu Menggunakan Aplikasi INA Cbgs.
2. Membantu Peserta Memahami dan Melakukan Koding Diagnosis Sesuai Dengan Kaidah ICD 10, ICD 9 CM dan aturan koding Permenkes.
3. Peserta memahami sistem pencegahan *Fraud.*

IV. SASARAN PESERTA

1. Perekam Medis
2. Dokter Casmix, Dokter Umum dan DPJP
3. Perawatan
4. Unit terkait JKN

V. PELAKSANAAN PELATIHAN

Hari / Tanggal	: Minggu, 25 September 2022
Waktu	: 08.00 - 17.00 WIB
Tempat	: Hotel Aston Tropicana Cihampelas Jl. Cihampelas No. 125-127 Bandung

VI. MATERI

1. Kebijakan Sistem JKN INA-CBG
2. Aturan koding Permenkes No. 26 tahun 2021 tentang Pedoman *Indonesian Case Base Groups* (INA-CBG) Dalam Pelaksanaan Jaminan Kesehatan.
3. Sistem Pencegahan *Fraud.*
4. Berita Acara Penyelesaian Dispute Klaim No. 1693 tahun 2020
5. Analisis data Klaim JKN

VII. NARA SUMBER

1. Gandi Agusniadi, B.BA., SE.
   (Anggota Tim Koding INA-CBG PUSJAK PDK Kemenkes RI)
2. Teguh Redy Senjaya, A.Md. PK, S.ST.RMIK., M. Kes
   (Anggota Tim Koding INA-CBG PUSJAK PDK Kemenkes RI)

VIII. METODE

1. Seminar
2. Diskusi
3. Simulasi / Praktek

IX. BIAYA

1.	Akomodasi Narasumber	: Rp. 2.000.000,-
2.	Fee. Narasumber 2 x @ 4.500.000,-	: Rp. 9.000.000,-
3.	Konsumsi Peserta + Ruang Seminar (Jumlah peserta 40 orang @ 200.000,-)	: Rp. 8.000.000,-
4.	Biaya SKP PORMIKI (2 SKP)	: Rp. 2.000.000,-
5.	Biaya Perlengkapan	: Rp. 1.500.000,-
6.	Sertifikat + Souvenir	: Rp. 2.000.000,-
7.	Biaya tak terduga	: Rp. 2.500.000,- +
	Total	: Rp. 27.000.000,-

X. NARAHUBUNG

Nama	: Marice Tampubolon, S.Tr
No. Telepoon	: 08111339629
No. Rekening	: Bank Mandiri Cabang Cihampelas Bandung No. Rek. 1310014330122 a/n. Marice Juniwati Tampubolon

X. SUSUNAN ACARA

No.	Jam	Materi	JPL	Fasilitator
1	07.00-07.30	Registrasi		Panitia
2	07.30 – 08.00	Pembukaan : 1. Opening Ceremony 2. Menyanyikan Lagu Indonesia raya 3. Menyanyikan Lagi MARS PORMIKI 4. Sambutan Ketua Panitia 5. Sambutan dan Pembukaan Direktur RS. Advent Bandung	-	1. Frischa Naomi, A.Md. RMIK 2. Humas 3. Humas 4. dr. Johanes Manoe 5. dr. Alvin L. Rantung, Sp. K.F.R
3	08.00 – 08.15	Post Test	-	Panitia
4	08.15 – 09.30	Kebijakan Sistem JKN INA-CBG	2	Narasumber : Gandi Agusniadi, BBA.SE Moderator : John Bansole, A.Md. PK
5	09.30 – 09.45	Break Time	-	Panitia
6	09.45 – 11.15	Aturan koding Permenkes No.26 tahun 2021 tentang Pedoman Indonesian Case Base Groups (INA-CBG) Dalam Pelaksanaan Jaminan Kesehatan	2	Narasumber : Teguh Redy Senjaya, A.Md.PK, S.ST.RMIK, M.Kes Moderator : John Bansole, A.Md. PK
7	11.15 – 12.45	Sistem Pencegahan *Fraud*	2	Gandi Agusniadi, BBA.SE
8	12.45 – 13.45	Ishoma		Panitia
9	13.45 – 15.15	Berita Acara Penyelesaiaan Dispute Klaim No.1693 tahun 2020	2	Teguh Redy Senjaya, A.Md.PK, S.ST.RMIK, M.Kes
10	15.15 – 16.00	Analisis data Klaim JKN RS Advent	1	Tim Fasilitator
11	16.00-16.30	Post Test + Penutupan		Panitia
Jumlah JPL			9	

Ket: 1 JPL = 45 menit

XI. SUSUNAN PANITIA

Penasehat dan Pelindung	: dr. Alvin Lekonardo Rantung, Sp. K.F.R
Ketua Umum	: dr. Johanes Marsiano Manoe
Ketua Panitia	: John Bansole, A. Md. PK
Sekretaris	: Marice J.Tampubolon., S.Tr.
Bendahara	: Fransisca Dwi Octaviani, A.Md. RMIK
Sie Acara	: Dede Supriatna, A.Md. PK
	Frischa Naomi Momuat, A.Md. RMIK
	Dominggas D. Patinasarany, S. Kep. Ners., MMRS
Sie Humas / Dokumentasi	: Joko Santoso, S. Kep. Ners.
Sie Konsumsi / Pendaftaran	: Ester Morita Sirait, A. Md. RMIK
	Victoria Arneta, A.Md. RMIK
Sie Perlengkapan	: Kristopel Sinambela, A.Md. RMIK
	Yahya Sugiono, A. Md. PK

XII. PENUTUP

Dengan terlaksananya pelatihan ini diharapkan klaim BPJS dapat berjalan dengan lancar dan kerjasama team antar DPJP, Dokter Jaga dan unit terkait dapat terlaksana dengan baik.

Hormat kami,

Bandung, 15 Agustus 2022

Ketua Panitia,

dr. John A. Bansole, A.Md. PK
NPP. 1011507

Ketua Umum

dr. Johanes Marsiano Manoe
NPP. 01111384

Mengetahui,
Direktur RS. Advent Bandung

RUMAH SAKIT ADVENT JLN. CIHAMPELAS 161 BANDUNG

dr. Alvin Lekonardo Rantung, Sp. K.F.R
NPP. 01940781